**Investasi Asing Dalam Meningkatkan Produksi Maupun Infrastruktur**

BUDI IRIANI YUDANINGRUM

KOSLANI

***ABSTRACT***

*Investment is an important instrument and driving force in development, because investment is the first step in economic development. In developing countries investment is urgently needed and has an important role in accelerating development because it is a tool in increasing income and employment growth, improving technology and socio-economic development. This study aims to analyze the effect of foreign direct investment (FDI) on the economy in Indonesia. This study uses descriptive analysis, namely by analyzing various reading literature, both from book and journal literature, as well as other literature that is considered relevant and a conclusion is drawn. The results showed that Foreign Direct Investment (FDI) obtained the result that Foreign Investment (FDI) had a positive and significant effect on the Indonesian economy. This means that any increase in foreign investment (FDI) will result in an increase in the Indonesian economy. Based on the research results, it is suggested that the Indonesian government should maintain the stability of economic variables that can stimulate foreign investment in order to achieve sustainable economic growth.*

***Keywords: Foreign Direct Investment, Economic Growth***

**ABSTRAK**

Investasi merupakan salah satu instrument penting dan motor penggerak dalam pembangunan, karena investasi merupakan langkah awal dalam pembangunan ekonomi. Pada negara sedang berkembang investasi sangat dibutuhkan dan mempunyai peran penting dalam mempercepat pembangunan karena merupakan alat dalam meningkatkan pertumbuhan pendapatan dan lapangan pekerjaan, peningkatan teknologi dan pembangunan sosial ekonomi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh investasi asing langsung (FDI) terhadap perekonomian di Indonesia. Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif yaitu dengan menganalisis dari berbagai litelatur bacaan baik dari litelatur buku maupun jurnal serta litelatur lainnya yang dianggap relevan dan ditarik suatu kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Foreign Direct Investment (FDI) diperoleh hasil bahwa nvestasi Asing (FDI) berpengaruh positif dan signifikan terhadap perekonomian Indonesia. Hal ini berarti setiap terjadi peningkatan investasi asing (FDI) akan mengakibatkan perekonomian Indonesia mengalami peningkatan. Berdasarkan hasil penelitian, disarankan agar pemerintah Indonesia harus menjaga stabilitas variabel ekonomi yang dapat merangsang investasi asing dalam rangka mencapai pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

***Kata Kunci: Investasi Langsung Asing, Pertumbuhan Ekonomi***

**PENDAHULUAN**

Sebagai negara berkembang, Indonesia membutuhkan dana yang tidak sedikit jumlahnya di dalam pembangunan nasional. Dalam konteks pembangunan nasional maupun regional, investasi memegang peran penting untuk mendorong pertumbuhan ekonomi(Yonathan, 2003 dalam Zaenudin, 2009:156). Untuk itu memerlukan sejumlah investasi yang dibiayai oleh tabungan nasional. Namun, tabungan nasional yang menjadi sumber dana pembangunan nasional memiliki keterbatasan sehingga pemerintah harus meningkatkan sumber dana luar negeri. Sumber dana luar negeri dapat berasal dari utang luar negeri maupun arus modal asing atau investasi asing. Secara konseptual, penanaman modal asing atau investasi asing dianggap lebih menguntungkan karena tidak memerlukan kewajiban pengembalian kepada pihak asing seperti halnya hutang luar negeri.[[1]](#footnote-1) Investasi asing menjadi salah satu sumber pembiayaan yang penting bagi wilayah yang sedang berkembang dan mampu memberikan kontribusi yang cukup besar bagi pembangunan. Sehingga memicu persaingan diantara negara-negara untuk menarik investor dengan menawarkan berbagai insentif. Investasi asing terdiri atas investasi asing langsung dan investasi portofolio. Investasi tersebut memiliki karakteristik yang berbeda. Secara teori, investasi dalam bentuk portofolio tidak terlalu disukai dalam konteks stabilitas, karena dapat keluar masuk dengan cepat dan sangat dipengaruhi oleh sentimen.[[2]](#footnote-2)

Peran investasi disini khususnya investasi asing (FDI) bertujuan untuk memperlancar kegiatan produksi maupun infrastruktur yang berguna untuk mendorong peningkatan ekonomi. Jadi untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi tidak hanya digunakan investasi domestic saja, perlu adanya investasi asing yang masuk ke Indonesia untuk meningkatkan perekonomian Indonesia. Peningkatan investasi asing langsung ini atau bisa disebut Foreign Direct Investment (FDI) dianggap lebih baik dalam menjamin kelangsungan pembangunan dibandingkan dengan aliran dana asing yang berupa bantuan atau modal fortofolio. Masuknya FDI ini diharapkan dengan diikuti dengan perubahan teknologi, ilmu yang baru serta management skill yang baru yang bisa mempercepat pertumbuhan ekonomi di Indonesia. FDI juga dapat membantu dalam proses industrialisasi agar menciptakan kesempatan yang lebih luas.

**METODOLOGI PENELITIAN**

Penelitian menggunakan metode kualitatif yaitu dengan melakukan pengamatan dan analisis yang mendalam terhadap kajian sehingga mendapatkan kesimpulan yang komprehensif. Jenis penelitian ini menggunakan analisis deskriptif yaitu dengan menganalisis dari berbagai litelatur bacaan baik dari litelatur buku maupun jurnal serta litelatur lainnya yang dianggap relevan dan ditarik suatu kesimpulan.

**HASIL & PEMBAHASAN**

1. **Pertumbuhan Ekonomi**

Pertumbuhan Ekonomi jika dilihat dari pengertiannya adalah proses kondisi perekonomian suatu negara secara berkesinambungan menuju keadaan yang lebih baik selama periode tertentu. Pertumbuhan ekonomi dapat diartikan juga sebagai proses kenaikan maupun penurunan kapasitas produksi suatu perekonomian yang diwujudkan dalam bentuk kenaikan pendapatan nasional. Adanya pertumbuhan ekonomi merupakan indikasi keberhasilan pembangunan ekonomi. Selain itu, pertumbuhan ekonomi juga dikatakan sebagai salah satu tolok ukur dalam kesejahteraan ekonomi suatu negara. Produk Domestik Bruto (PDB) yang menjadi landasan perhitungan pertumbuhan ekonomi menggambarkan sehat atau tidaknya perekonomian suatu negara. Pertumbuhan ekonomi diukur dalam satuan riil dan persentase, dimana di Indonesia terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun.[[3]](#footnote-3)

1. **Investasi Asing Langsung atau Foreign Direct Invesment (FDI)**

Investasi asing langsung merupakan investasi dimana investor asing dapat langsung berinvestasi dengan membeli secara langsung suatu aktiva keuangan. Investasi ini merupakan aset-aset riil yang melibatkan aset berwujud, misalkan pembelian aset produktif, pendirian pabrik, pembukaan pertambangan, pembukaan perkebunan dan lainnya. Investasi asing secara langsung selalu dikaitkan adanya keterlibatan secara langsung dari pemilik modal dalam kegiatan pengelolaan modal, pihak investor langsung terlibat dalam pengelolaan usaha dan bertanggung jawab secara langsung apabila terjadi suatu kerugian.[[4]](#footnote-4)

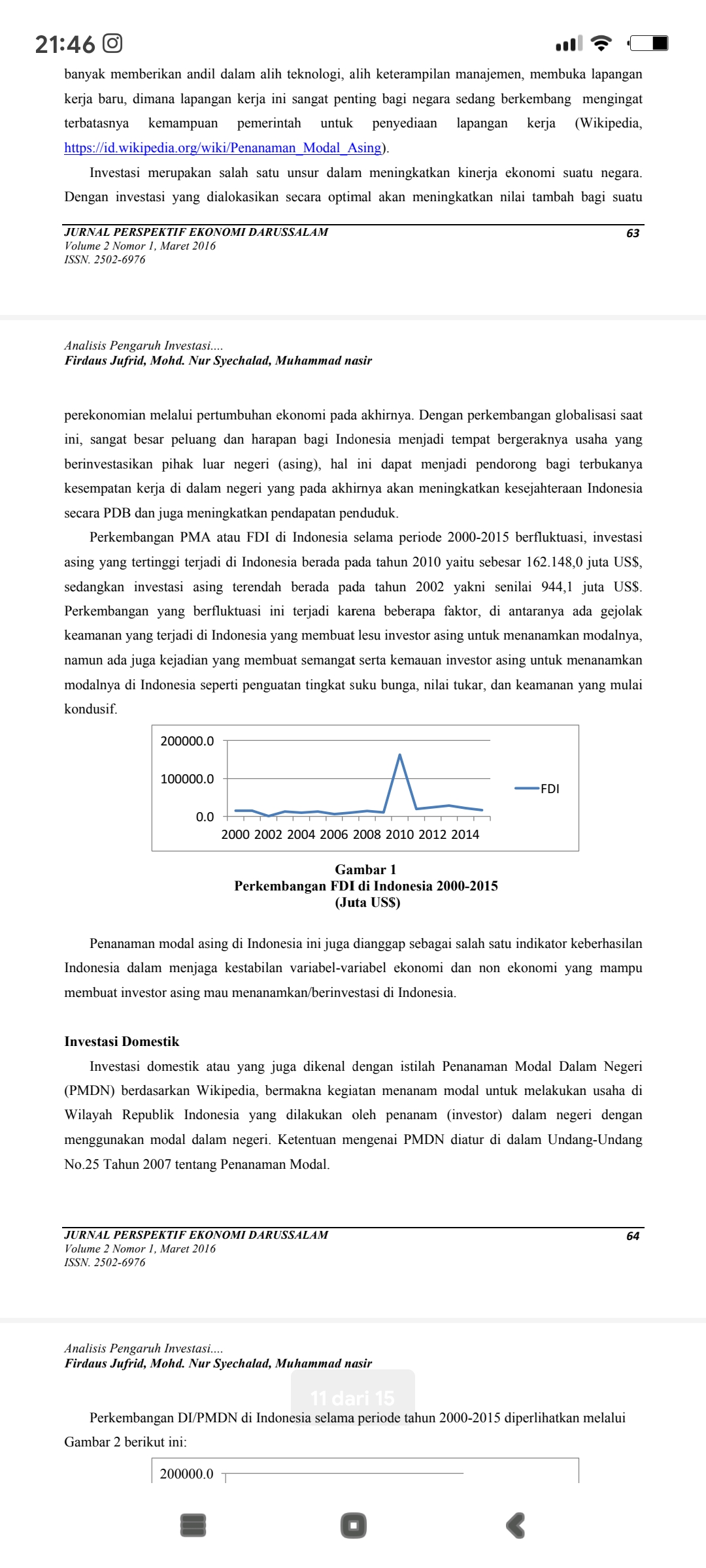
Investasi asing di Indonesia dapat dilakukan dalam dua bentuk investasi, yaitu :[[5]](#footnote-5)

1. *Investasi Portofolio* : Investasi portofolio dilakukan melalui pasar modal dengan instrumen surat berharga seperti saham dan obligasi. Dalam investasi portofolio, dana yang masuk ke perusahaan yang menerbitkan surat berharga (emiten), belum tentu membuka lapangan kerja baru.
2. *Investasi Langsung* : Penanaman modal asing (PMA) atau *Foreign direct investment* (FDI) lebih banyak mempunyai kelebihan. Selain sifatnya yang permanen/jangka panjang, penanaman modal asing memberi andil dalam alih teknologi, alih keterampilan manajemen dan membuka lapangan kerja baru.

Penanaman Modal di Indonesia diatur dengan Undang-Undang Nomor 25 tahun 2007 tentang Penanaman Modal. Dalam Undang-Undang ini yang dimaksud dengan Penanaman Modal Asing adalah kegiatan menanam modal untuk melakukan usaha di wilayah Republik Indonesia yang dilakukan oleh penanam modal asing, baik menggunakan modal asing sepenuhnya maupun yang berpatungan dengan penanam modal dalam negeri (Pasal 1 Undang-Undang Nomor 25 tahun 2007 tentang Penanaman Modal). Pengertian modal asing dalam undang – undang tersebut adalah :

1. Alat pembayaran luar negeri yang tidak merupakan bagian dari kekayaan devisa Indonesia, yang dengan persetujuan pemerintah digunakan untuk pembiayaan perusahaan di Indonesia.
2. Alat-alat untuk perusahaan, termasuk penemuan-penemuan baru milik orang asing dan bahan-bahan, yang dimasukkan dari luar ke dalam wilayah Indonesia, selama alat-alat tersebut tidak dibiayai dari kekayaan devisa Indonesia.
3. Bagian dari hasil perusahaan yang berdasarkan undang – undang ini keuntungan yang diperkenankan ditransfer, tetapi dipergunakan untuk membiayai perusahaan di Indonesia.

Perkembangan FDI di Indonesia selama periode 2000-2015 berfluktuasi, investasi asing yang tertinggi terjadi di Indonesia berada pada tahun 2010 yaitu sebesar 162.148,0 juta US$, sedangkan investasi asing terendah berada pada tahun 2002 yakni senilai 944,1 juta US$. Perkembangan yang berfluktuasi ini terjadi karena beberapa faktor, di antaranya ada gejolak keamanan yang terjadi di Indonesia yang membuat lesu investor asing untuk menanamkan modalnya, namun ada juga kejadian yang membuat semangat serta kemauan investor asing untuk menanamkan modalnya di Indonesia seperti penguatan tingkat suku bunga, nilai tukar, dan keamanan yang mulai kondusif.



Penanaman modal asing di Indonesia ini juga dianggap sebagai salah satu indikator keberhasilan Indonesia dalam menjaga kestabilan variabel-variabel ekonomi dan non ekonomi yang mampu membuat investor asing mau menanamkan/berinvestasi di Indonesia.

1. **Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Investasi Asing Langsung**

Aliran investasi pada suatu negara dipengaruhi oleh beberapa faktor baik internal maupun eksternal, adapun beberapa faktor yang dapat mempengaruhi investasi asing langsung :

1. Inflasi

Inflasi adalah kecenderungan dari harga-harga untuk naik atau meningkat secara umum dan terus-menerus. Inflasi didasarkan atas parah tidaknya inflasi dibedakan sbb:

1. Inflasi ringan (di bawah 10% setahun)
2. Inflasi sedang (antara 10 – 30% setahun)
3. Inflasi berat (antara 30 – 100% setahun)
4. Hiperinflasi (di atas 100% setahun)

Pengaruh antara inflasi terhadap kegiatan investasi memiliki hubungan yang negatif, dimana tingkat inflasi yang tinggi akan menurunkan tingkat investasi itu sendiri. Sebaliknya tingkat inflasi yang rendah akan menyebabkan biaya investasi menjadi murah sehingga akan merangsang investasi asing langsung.

1. Nilai Tukar Rupiah terhadap USD

Pengaruh tingkat kurs pada investasi terjadi melalui sisi permintaan dan penawaran. Dalam jangka pendek, penurunan tingkat nilai tukar akan mengurangi investasi melalui pengaruh negatifnya pada absorbs domestic, karena penurunan tingkat kurs ini akan menyebabkan nilai riil aset masyarakat yang disebabkan kenaikan tingkat harga-harga secara umum dan selanjutnya akan menurunkan permintaan domestik masyarakat. Gejala diatas pada tingkat perusahaan direspon dengan penurunan alokasi modal pada investasi. Pada sisi penawaran, pengaruh aspek pengalihan pengeluaran akan merubah tingkat kurs pada investasi relatif tidak menentu.

1. Peranan Perdagangan Internasional

Peranan perdagangan internasional dapat dihitung sebagai rasio dari neraca perdagangan, jumlah ekspor dikurang impor terhadap PDB negara tersebut.

**Peranan Perdagangan Internasional = x 100%**

Keterangan :

X = Ekspor

M = Impor

PDB = Produk Domestik Bruto

Interpretasinya semakin tinggi indeksnya maka semakin besar pengaruh perdagangan internasional pada aktivitas domestik dan semakin kuat perekonomian negara tersebut.

1. Suku Bunga

Kebijakan tingkat suku bunga dalam negeri merupakan bagian dari upaya pemerintah untuk meningkatkan akumulasi modal dalam berbagai sektor pembangunan. Chow (2008) mengungkapkan bahwa peningkatan modal di negara berkembang belakangan ini adalah sebagai akibat rendahnya tingkat suku bunga di negara maju, dengan kata lain tingkat suku bunga internasional dan tingkat suku bunga domestik memiliki pengaruh terhadap peningkatan investasi asing langsung. Sadono sukirno (2000) mengemukakan bahwa apabila tingkat suku bunga lebih besar dari pada tingkat pengembalian modal maka investasi tidak akan dilakukan oleh investor.

1. Pertumbuhan Ekonomi

Untuk negara yang sedang berkembang, masuknya investasi asing langsung juga berarti adanya kemudahan untuk memperoleh pinjaman lunak. Sementara itu argumentasi negatif menyatakan bahwa kehadiran investasi asing langsung dapat mengganggu stabilitas ekonomi negara tujuan Germidis (1977). Ketimpangan Pendapatan Ketimpangan Pendapatan adalah suatu kondisi dimana distribusi pendapatan yang diterima masyarakat tidak merata. Ketimpangan ditentukan oleh tingkat pembangunan, heterogenitas etnis, ketimpangan juga berkaitan dengan kediktatoran dan pemerintah yang gagal menghargai property rights.[[6]](#footnote-6)

1. **Pengaruh Investasi Asing (FDI) terhadap Perekonomian Indonesia**

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial dalam Jurnal Kajian Ekonomi dan Pembangunan yang di teliti oleh Iin Varlina, Syamsul dan Amar B (2019) diperoleh hasil Investasi Asing (FDI) berpengaruh positif dan signifikan terhadap perekonomian Indonesia**.** Hal ini berarti setiap terjadi peningkatan investasi asing (FDI) akan mengakibatkan perekonomian Indonesia mengalami peningkatan.

Hasil dari penelitian ini sesuai dengan teori yang menyebutkan Investasi asing (FDI) adalah investasi yang berasal dari luar negeri yang masuk ke Indonesia yang merupakan salah satu cara untuk sebuah negara untuk tumbuh, investasi dapat membantu menaikan persediaan modal kemudian juga dapat menaikan produktifitas dan gaji. Investasi asing ini juga merupakan suatu cara untuk mempelajari teknologi yang telah berkembang dan dipakai di Negara-negara maju.[[7]](#footnote-7)

Hasil penelitian ini juga mendukung pendapat yang dikemukakan oleh Krugman (2005) Investasi langsung ini merupakan sumber keuangan eksternal yang sangat penting bagi negara berkembang, bentuk imbalannya dari investasi asing (FDI) ini berupa dividen.

Pertumbuhan ekonomi yang semakin tinggi dapat menggambarkan perekonomian negara yang sedang stabil, dengan stabilnya perekonomian Indonesia membuat para investor luar negeri akan lebih percaya menanamkan modal di Indonesia, hal ini tentunya akan membuat nilai tukar rupiah terapresiasi dikarenakan adanya aliran modal kedalam negeri (capital in flow).

Hasil ini sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Syafaat Fachriza Agma (2015), Lucyna, Kronecki dan Ekanayake (2012) dan Emmanuel Pitia Zachharia Lado (2015) yang menyatakan bahwa investasi asing (FDI) berpengaruh positif dan signifikan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi.

**KESIMPULAN**

Investasi Asing Langsung (FDI) berpengaruh positif dan signifikan terhadap perekonomian Indonesia. Hal ini berarti setiap terjadi peningkatan investasi asing langsung (FDI) akan mengakibatkan perekonomian Indonesia mengalami peningkatan. Penanaman modal asing berpengaruh dalam perumbuhan ekonomi Indonesia. Penanaman Modal Asing (PMA) juga berhubungan positif dengan perubuhan ekonomi di wilayah Indonesia, sejalan dengan teori bahwa dimana semakin tinggi investasi asing di sebuah wilayah maka pertumbuhan ekonomi juga akan mengalami peningkatan. Penanaman modal asing di Indonesia ini juga dianggap sebagai salah satu indikator keberhasilan Indonesia dalam menjaga kestabilan variabel-variabel ekonomi dan non ekonomi yang mampu membuat investor asing mau menanamkan/berinvestasi di Indonesia.

**DAFTAR PUSTAKA**

Badan Koordinasi Penanaman Modal Republik Indonesia. 2017 Perkembangan Realisasi Investasi Asing Indonesia Dalam Angkat. Www.Bkpm.Go.Id. Diakses Januari 2018.

Firdaus Jufrida, Dkk. 2016. Analisis Pengaruh Investasi Asing Langsung (Fdi) Dan Investasi Dalam Negeri Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia*. Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam*. Volume 2 Nomor 1

Mainita. 2019. Analisis Investasi Asing Langsung Di Indonesia. *Jurnal Development*. Vol.7 No.2

Varlina, Iin., Amar, Syamsul. 2019. Pengaruh Investasi Asing(FDI), Konsumsi Rumah Tangga, Pengeluaran Pemerintah terhadap Perekonomian Indonesia. *Jurnal Kajian Ekonomi dan Pembangunan ,* Volume 1, Nomor 2, Hal 263-272

1. Ali, Zainuddin,*Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta: Sinar Grafika), hal 56 [↑](#footnote-ref-1)
2. Durianto, D., Sugiarto., Sitinjak, T, *Strategi Menaklukan Pasar*, (Jakarta:Gramedia Pustaka Umum), hal 2 [↑](#footnote-ref-2)
3. Firdaus Jufrida, dkk, *Analisis Pengaruh Investasi Asing Langsung (Fdi) Dan Investasi Dalam Negeri Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia,* Volume 2 Nomor 1, Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam, Maret 2016, Hal 63 [↑](#footnote-ref-3)
4. Mainita, *Analisis Investasi Asing Langsung Di Indonesia*, Vol.7 No.2, Jurnal Development, Desember 2019, Hal 121 [↑](#footnote-ref-4)
5. Ibid., Hal 60 [↑](#footnote-ref-5)
6. Ibid., Hal 125 [↑](#footnote-ref-6)
7. Mankiw, N. Gregory, *Pengantar Teori Ekonomi Makro*, Edisi Ketiga, (Jakarta: Salemba Empat) [↑](#footnote-ref-7)